BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda Kabupaten Kapuas

Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda merupakan salah satu madrasah yang ada di Kabupaten Kapuas. Madrasah ini beralamat di Jalan Letjend R. Suprapto Kelurahan Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang bernaung di bawah sebuah yayasan. Dalam yayasan tersebut terdapat sekolah-sekolah lain yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Aliyah.[1]

Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda didirikan pada tahun 1983.[2] Mengingat pentingnya pendidikan agama, maka perlu adanya sekolah yang diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki bekal pengetahuan dasar dalam ilmu pendidikan terutama pendidikan agama yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka direncanakanlah pembangunan madrasah. Di atas tanah wakaf seluas 247 m^2 milik yayasan dibangunlah sebuah Madrasah Tsanawiyah yang kemudian di beri nama Manarul

[1]Observasi, (Jumat, 2 Maret 2012)

[2]Wawancara, *Kepsek. MTs Manarul Huda, H. Sahruni Yusuf, SH* (Senin, 28 Mei 2012)

Huda. Pemberian nama tersebut diharapkan agar Madrasah Tsanawiyah ini terus berkembang menjadi baik dan lebih baik.[3]

Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda ini sejak tahun 1983 hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian, dan kepala madrasah dari tahun 2000 hingga saat ini dijabat oleh Bapak H. Sahruni Yusuf, SH dengan pendidikan terakhir S.1 Hukum tahun 2006.[4]

Visi dari Madrasah Tsanawiyah ini adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan. Sedangkan misi dari Madrasah Tsanawiyah ini adalah :

a. Menyiapkan insan dan calon pemimpin yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi kreatif, inovatif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
b. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan professional dan kinerja berkualitas tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
c. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda sebagai madrasah yang berkualitas tinggi dalam pengembangan dunia pendidikan.[5]

Selain visi dan misi, Madrasah Tsanawiyah ini juga memiliki tujuan. Tujuannya adalah:

---

[3]Wawancara, *Kepsek. MTs Manarul Huda, H. Sahruni Yusuf, SH* (Senin, 28 Mei 2012)

[4]Wawancara, *Kepsek. MTs Manarul Huda, H. Sahruni Yusuf, SH* (Senin, 28 Mei 2012)

[5]Wawancara, *Kepsek. MTs Manarul Huda, H. Sahruni Yusuf, SH* (Senin, 28 Mei 2012)

a. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah dengan benar dan tertib
b. Berakhlak mulia (akhlakul karimah)
c. Hafal Juz 30 (Juz Amma)
d. Hatam Al Qur'an dengan tartil
e. Mampu berbicara dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
f. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan.[6]

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sebagai generasi penerus, mulai saat itu pula Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda mulai berbenah diri dengan melengkapi sarana dan fasilitas belajar sedikit demi sedikit. Pihak/ instansi terkait yang menangani masalah pendidikan keagamaan (Kementerian Agama) memberikan kepercayaan pada madrasah tersebut, sehingga pada tahun 2007 Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda mendapatkan status akreditasi B di Kanwil Kementerian Agama. Sebagai hasil pembenahan lebih lanjut, akhirnya pada tahun 2012 Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda mendapatkan status akreditasi A.[7]

Dari tahun ke tahun arus masuk siswa terus meningkat, dan tahun pelajaran 2011/2012 ini jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda sudah mencapai 242 siswa, dan siswa-siswi tersebut berasal dari berbagai daerah di wilayah

[6]Wawancara, *Kepsek. MTs Manarul Huda, H. Sahruni Yusuf, SH* (Senin, 28 Mei 2012)

[7]Wawancara, *Kepsek. MTs Manarul Huda, H. Sahruni Yusuf, SH* (Senin, 28 Mei 2012)

Kabupaten Kapuas. Sampai sekarang madrasah ini terus berbenah diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan

2) Keadaan Guru dan Staff Madrasah

Jumlah guru dan staff di Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda sebanyak 23 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 2 orang wakil madrasah, 16 guru bidang studi, 2 orang guru tata usaha (TU), 1 orang penjaga madrasah dan 1 orang keamanan madrasah. Guru yang mengajar di madrasah ini ada yang berasal dari alumni Pesantren Ibnul Amin, IAIN, STAI, FKIP, dan LPK KGM.[8] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Keadaan Guru Pada MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas
Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan/ Bid. Studi yang Dipegang
H. Sahruni Yusuf, SH	S-1/ HUKUM	Kepala Sekolah
Hj. Rusmawati, A. Md	IAIN/ Tarbiyah	Wakamad Kurikulum/Fiqh
Hj. Haslah, S. Ag	IAIN/ Tarbiyah	Kepala Perpustakaan/SKI & Fiqh
Faujiah, S. Ag	IAIN/ Tarbiyah	UKS/Akd. Akhlak & Quran Hadits
Hj. Mariani, S. Pd. I	STAI/ Tarbiyah	PPKN & KTK
Ummi, S. Pd. I	STAI/ Tarbiyah	Tab. Siswa/B. Indonesia

[8]Dokumentasi MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas

Yurike Dessy Anggiriany, S. Pd	UNLAM/ FKIP	IPS
H. Parhani	Ponpes Ibnul Amin	B. Arab
Endah Rohmaningsih, S. Pd	UNWIDHA/ FKIP	B. Inggris
Masrita, S. Ag	IAIRM/ Tarbiyah	Bendahara/B. Arab
Mustafa Helmi, S. Pd. I	STAI/ Tarbiyah	IPA
Fitriani, S. Pd. I	STAI/ Tarbiyah	IPA
M. Rusli	Ponpes Ibnul Amin	Mulok
Sholihin, S. Pd. I	STAI/ Tarbiyah	Penjaskes
Norbasmina, S. Pd. I	STAI/ Tarbiyah	Matematika
Ahmad Ritaudin	LPK KGM	Kepala TU/TIKOM
Boby	STAI/ Tarbiyah	Penjaskes
Fatona Dian Utami, S. Pd	UNY/ FKIP	B. Inggris
Pahrudin Noor, S. Pd	STAI/ Tarbiyah	Wakamad Kesiswaan/Quran Hadits
Yanah	STAI/ Tarbiyah	Matematika
Sari Mulia	STAI/ Tarbiyah	TIKOM
Ahmad Gapuri	SMAN	Penjaga Madrasah
Harsuni	SR	Keamanan Madrasah

Dokumentasi MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas

3) Keadaan Siswa

Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda berjumlah 242 orang terdiri dari kelas VII berjumlah 85 orang, kelas VIII berjumlah 82 orang dan kelas IX berjumlah 75 orang. Jumlah siswa tersebut terbagi dalam 6 buah kelas, yaitu kelas VII ada dua buah ruang belajar, kelas VIII ada dua buah ruang belajar dan kelas IX ada dua buah ruang belajar.[9] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4

[9]Dokumentasi MTs Manarul Huda

Keadaan Siswa pada MTs Manarul Huda Kabupaten KapuasTahun Pelajaran 2011/ 2012

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	40	45	85
2	VIII	42	40	82
3	IX	25	50	75
	Jumlah	107	135	242

Dokumentasi MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas

4) Prasarana Fisik

Prasarana fisik yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan sudah cukup memadai, antara lain :

a. 6 buah ruang belajar/kelas

b. 1 buah ruangan kepala sekolah

c. 1 buah ruang guru

d. 1 buah ruang tata usaha (TU)

e. 1 buah perpustakaan.[10]

B. Penyajian Data

1. Klasifikasi Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

a. Faktor Materi

[10]Obsevasi (Rabu, 28 Maret 2012)

1) Faktor ruang lingkup materi SKI yang terlalu luas

Tabel 5
Faktor Ruang Lingkup SKI yang Terlalu Luas

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Apakah belajar SKI kamu terhambat karena ruang lingkup materinya yang terlalu luas?		
	a.Ya	70	85,37
	b.Tidak	12	14,63
	Jumlah	82	100

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 70 peserta didik (85,37%) yang menyatakan bahwa ruang lingkup materi SKI yang terlalu luas menghambat dalam belajar, dan 12 peserta didik (14,63%) tidak menghambat dalam belajarnya.

2) Faktor materi yang lebih terfokus pada pemahaman saja

Tabel 6
Faktor Materi yang Lebih Terfokus pada Pemahaman

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
2	Apakah belajar SKI kamu terhambat karena materinya lebih terfokus pada pemahaman saja?		
	a.Ya	65	79,27
	b.Tidak	17	20,73
	Jumlah	82	100

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 65 peserta didik (79,27%) yang menyatakan bahwa materi SKI yang lebih terfokus pada pemahaman saja menghambat dalam belajar, dan 17 peserta didik (20,73%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor materi yang sangat membosankan

Tabel 7
Faktor Materi yang Sangat Membosankan

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
3	Apakah belajar SKI kamu terhambat karena materinya sangat membosankan?		
	a.Ya	42	51,22
	b.Tidak	40	48,78
	Jumlah	82	100

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 42 peserta didik (51,22%) yang menyatakan bahwa materi SKI yang membosankan menghambat dalam belajar, dan 40 peserta didik (48,78%) tidak terhambat belajarnya.

4) Faktor materi yang masih sangat asing

Tabel 8
Faktor Materi yang Masih Sangat Asing

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
4	Apakah belajar SKI kamu		

	terhambat karena materinya masih sangat asing bagi kamu?		
	a.Ya	80	97,56
	b.Tidak	2	2,44
	Jumlah	82	100

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 80 peserta didik (97,56%) yang menyatakan bahwa materi SKI yang masih sangat asing menghambat dalam belajarnya, dan 2 peserta didik (2,44%) tidak terhambat belajarnya.

b. Faktor Komunikasi

1) Faktor interaksi dengan guru yang kurang menyenangkan

Tabel 9
Faktor Interaksi dengan Guru
yang Kurang Menyenangkan

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase(%)
5	Apakah kamu terhambat dalam belajar SKI karena interaksi dengan guru yang kurang menyenangkan?		
	a.Ya	50	60,98
	b.Tidak	32	39,02
	Jumlah	82	100

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 50 peserta didik (60,98%) yang menyatakan

bahwa interaksi dengan guru yang kurang menyenangkan menghambat dalam belajar, dan 32 peserta didik (39,02%) tidak terhambat belajarnya.

2) Faktor bahasa yang digunakan guru sulit dipahami

Tabel 10
Faktor Bahasa
yang Digunakan Guru Sulit Dipahami

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
6	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena bahasa yang digunakan guru sulit dipahami?		
	a.Ya	69	84,15
	b.Tidak	13	15,85
	Jumlah	82	100

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 69 peserta didik (84,15%) yang menyatakan bahwa jika bahasa yang digunakan guru sulit dipahami maka menghambat dalam belajarnya, dan 13 peserta didik (15,85%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor suara guru yang terlalu pelan dalam menjelaskan materi

Tabel 11
Faktor Suara Guru yang Terlalu Pelan
dalam Menjelaskan Materi

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase(%)
7	Apakah kamu terhambat dalam belajar SKI karena suara guru yang terlalu pelan dalam		

	menjelaskan materi? a.Ya b.Tidak	 64 18	 78,05 21,95
	Jumlah	82	100

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 64 peserta didik (78,05%) yang menyatakan bahwa suara guru yang terlalu pelan dalam menjelaskan materi menghambat dalam belajarnya, dan 17 peserta didik (20,73%) tidak terhambat belajarnya.

4) Faktor pelafalan (artikulasi) guru yang tidak jelas dalam menyampaikan bahan ajar

Tabel 12
Faktor Pelafalan Guru yang Tidak Jelas
dalam Menyampaikan Bahan Ajar

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
8	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena pelafalan guru yang tidak jelas dalam menyampaikan bahan ajar? a.Ya b.Tidak	 46 36	 56,10 43,90
	Jumlah	82	100

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 46 peserta didik (56,10%) yang menyatakan bahwa pelafalan guru yang tidak jelas dalam menyampaikan bahan ajar

menghambat dalam belajar, dan 17 peserta didik (20,73%) tidak terhambat belajarnya.

5) Faktor tidak menyukai guru

Tabel 13
Faktor Tidak Menyukai Guru

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
9	Apakah belajar SKI kamu terhambat karena tidak menyukai gurunya?		
	a.Ya	7	8,54
	b.Tidak	75	91,46
	Jumlah	82	100

Dari tabel 13 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 7 peserta didik (8,54%) yang menyatakan bahwa tidak menyukai guru menyebabkan belajarnya terhambat, dan 75 peserta didik (91,46%) tidak terhambat belajarnya.

c. Faktor Metode

1) Faktor penyampaian materi yang sulit dipahami

Tabel 14
Faktor Penyampaian Materi yang Sulit Dipahami

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
10	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena penyampaian materi		

	yang sulit dipahami? a.Ya b.Tidak	 67 15	 81,71 18,29
	Jumlah	82	100

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 67 peserta didik (81,71%) yang menyatakan bahwa penyampaian materi yang sulit dipahami menghambat dalam belajar, dan 15 peserta didik (18,29%) tidak terhambat belajarnya.

2) Faktor metode pembelajaran yang tidak bervariasi

Tabel 15
Faktor Metode Pembelajaran
yang Tidak Bervariasi

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
11	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena metode pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah saja? a.Ya b.Tidak	 43 39	 52,44 47,56
	Jumlah	82	100

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 43 peserta didik (52,44%) yang menyatakan

bahwa metode pembelajaran yang tidak bervariasi menghambat dalam belajarnya, dan 39 peserta didik (47,56%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor bahan pelajaran yang tidak disajikan secara menarik

Tabel 16
Faktor Bahan Pelajaran
yang Tidak Disajikan Secara Menarik

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
12	Apakah kamu malas belajar SKI karena bahan pelajaran tidak disajikan secara menarik ?		
	a.Ya	47	57,32
	b.Tidak	35	42,68
	Jumlah	82	100

Dari tabel 16 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 47 peserta didik (57,32%) yang menyatakan bahwa bahan pelajaran yang tidak menarik menghambat dalam belajarnya, dan 35 peserta didik (42,68%) tidak terhambat belajarnya.

4) Faktor metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

Tabel 17
Faktor Metode yang Tidak Sesuai
dengan Tujuan Pembelajaran

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
13	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena metode yang digunakan tidak sesuai dengan		

	tujuan pembelajaran? a.Ya b.Tidak	30 52	36,59 63,41
	Jumlah	82	100

Dari tabel 17 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 30 peserta didik (36,59%) yang menyatakan bahwa metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran menghambat dalam belajarnya, dan 52 peserta didik (63,41%) tidak terhambat belajarnya.

5) Faktor penggunaan metode yang tidak efektif

Tabel 18
Faktor Penggunaan Metode
yang Tidak Efektif

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
14	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena penggunaan metode yang tidak efektif? a.Ya b.Tidak	 42 40	 51,22 48,78
	Jumlah	82	100

Dari tabel 18 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 42 peserta didik (51,22%) yang menyatakan bahwa penggunaan metode yang tidak efektif menghambat dalam belajar, dan 40 peserta didik (48,78%) tidak terhambat belajarnya.

6) Faktor Guru yang Terlalu Cepat dalam Menjelaskan Materi

Tabel 19
Faktor Guru yang Terlalu Cepat
dalam Menjelaskan Materi

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
15	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena guru yang terlalu cepat dalam menjelaskan materi?		
	a.Ya	50	60,98
	b.Tidak	32	39,02
	Jumlah	82	100

Dari tabel 19 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 50 peserta didik (60,98%) yang menyatakan bahwa penjelasan materi yang terlalu cepat menghambat dalam belajar, dan 32 peserta didik (39,02%) tidak terhambat belajarnya.

d. Faktor Kondisi Belajar

1) Faktor kondisi ruang kelas yang tidak kondusif

Tabel 20
Faktor Kondisi Ruang Kelas
yang Tidak Kondusif

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
16	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena kondisi ruang kelas yang tidak kondusif?		
	a.Ya	23	28,05
	b.Tidak	59	71,95

	Jumlah	82	100

Dari tabel 20 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 23 peserta didik (28,05%) yang menyatakan bahwa kondisi ruang kelas yang tidak kondusif menghambat dalam belajarnya, dan 59 peserta didik (71,95%) tidak terhambat belajarnya.

2) Faktor waktu pembelajaran SKI yang tidak tepat

Tabel 21
Faktor Waktu Pembelajaran SKI
yang Tidak Tepat

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
17	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena waktu pembelajaran SKI yang tidak tepat?		
	a.Ya	55	67,07
	b.Tidak	27	32,93
	Jumlah	82	100

Dari tabel 21 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 55 peserta didik (67,07%) yang menyatakan bahwa waktu pembelajaran SKI yang tidak tepat menghambat dalam belajarnya, dan 27 peserta didik (32,93%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor ruang kelas yang kotor dan berantakan

Tabel 22
Faktor Ruang Kelasyang Kotor dan Berantakan

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)

18	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena ruang kelas yang kotor dan berantakan?		
	a.Ya	22	24,39
	b.Tidak	60	73,17
	Jumlah	82	100

Dari tabel 22 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 22 peserta didik (24,39%) yang menyatakan bahwa ruag kelas yang kotor dan berantakan menghambat dalam belajar, dan 60 peserta didik (73,17%) tidak terhambat belajarnya.

4) Faktor suasana belajar yang tidak menyenangkan

Tabel 23
Faktor Suasana Belajar
yang Tidak Menyenangkan

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
19	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena suasana belajar yang tidak menyenangkan?		
	a.Ya	6	7,32
	b.Tidak	76	92,68
	Jumlah	82	100

Dari tabel 23 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 6 peserta didik (7,32%) yang menyatakan bahwa suasana belajar yang tidak menyenangkan menghambat dalam belajar, dan 76 peserta didik (92,68%) tidak terhambat belajarnya.

5) Faktor suasana kelas yang terlalu ramai

Tabel 24
Faktor Suasana Kelas yang Terlalu Ramai

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
20	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena suasana kelas yang terlalu ramai?		
	a.Ya	11	13,41
	b.Tidak	71	86,59
	Jumlah	82	100

Dari tabel 24 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 11 peserta didik (13,41%) yang menyatakan bahwa suasana kelas yang terlalu ramai menghambat dalam belajar, dan 71 peserta didik (86,59%) tidak terhambat belajarnya.

e. Faktor Media

1) Faktor tidak memiliki buku teks SKI sendiri

Tabel 25
Faktor Tidak MemilikiBuku Teks SKI Sendiri

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
21	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena tidak memiliki buku teks SKI sendiri?		
	a.Ya	77	93,90
	b.Tidak	5	6,10
	Jumlah	82	100

Dari tabel 25 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 77 peserta didik (93,90%) yang menyatakan bahwa tidak memiliki buku teks SKI menghambat dalam belajarnya, dan 5 peserta didik (6,10%) tidak terhambat belajarnya.

2) Faktor media yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

Tabel 26
Faktor Media yang Tidak Sesuai
dengan Tujuan Pembelajaran

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
22	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena media yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran?		
	a.Ya	2	2,44
	b.Tidak	80	97,56
	Jumlah	82	100

Dari tabel 26 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 2 peserta didik (2,44%) menyatakan bahwa penggunaan media yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran menghambat dalam belajarnya, dan 80 peserta didik (97,56%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor media yang tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku

Tabel 27
Faktor Media yang Tidak Relevan
dengan Kurikulum yang Berlaku

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
23	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena media yang tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku?		
	a.Ya	4	4,88
	b.Tidak	78	95,12
	Jumlah	82	100

Dari tabel 27 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 4 peserta didik (4,88%) yang menyatakan bahwa media yang tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku menghambat dalam belajarnya, dan 78 peserta didik (95,12%) tidak terhambat belajarnya.

4) Faktor media yang tidak menarik minat untuk belajar

Tabel 28
Faktor Media yang Tidak Menarik Minat untuk Belajar

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
24	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena media yang digunakan tidak menarik minat kamu untuk belajar?		
	a.Ya	19	23,17
	b.Tidak	63	76,83

	Jumlah	82	100

Dari tabel 28 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 19 peserta didik (23,17%) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang tidak menarik menghambat dalam belajarnya, dan 63 peserta didik (76,83%) tidak terhambat belajarnya.

5) Faktor tidak tersedianya buku-buku tambahan SKI diperpustakaan

Tabel 29
Faktor Tidak Tersedianya Fasilitas
Buku-Buku Tambahan di Perpustakaan

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
25	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena tidak tersedianya fasilitas buku-buku tambahan SKI di perpustakaan?		
	a.Ya	57	69,51
	b.Tidak	25	30,49
	Jumlah	82	100

Dari tabel 29 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 57 peserta didik (69,51%) yang menyatakan bahwa tidak tersedianya fasilitas buku-buku tambahan diperpustakaan menghambat dalam belajarnya, dan 25 peserta didik (30,49%) tidak terhambat belajarnya.

f. Faktor Orang Tua

1) Faktor orang tua yang tidak pernah memperkenalkan Sejarah Kebudayaan Islam

Tabel 30
Faktor Orang Tua yang Tidak Pernah
MemperkenalkanSejarah Kebudayaan Islam

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
26	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena orang tua yang tidak pernah memperkenalkan Sejarah Kebudayaan Islam?		
	a.Ya	43	52,44
	b.Tidak	39	47,56
	Jumlah	82	100

Dari tabel 30 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 43 peserta didik (52,44%) yang menyatakan bahwa tidak tersedianya fasilitas buku-buku tambahan diperpustakaan menghambat dalam belajarnya, dan 39 peserta didik (47,56%) tidak terhambat belajarnya.

2) Faktor kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Tabel 31
Faktor Kurangnya Perhatian Orang Tua
dalam Memberikan Bimbingan Belajar
Sejarah Kebudayaan Islam

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
27	Apakah kamu terhambat belajar		

	SKI karena kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan belajar Sejarah Kebudayaan Islam?		
	a.Ya	35	42,68
	b.Tidak	47	57,32
	Jumlah	82	100

Dari tabel 31dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 35 peserta didik (42,68%) yang terhambat belajarnya karena kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan belajar terutama Sejarah Kebudayaan Islam, dan 47 peserta didik (57,32%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor masalah ekonomi orang tua

Tabel 32
Faktor Masalah Ekonomi Orang Tua

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
28	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena masalah ekonomi orang tua?		
	a.Ya	36	43,90
	b.Tidak	46	56,10
	Jumlah	82	100

Dari tabel 32 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 36 peserta didik (43,90%) yang menyatakan

bahwa masalah ekonomi orang tua menghambat dalam belajarnya, dan 46 peserta didik (56,10%) tidak terhambat belajarnya.

4) Faktor kurangnya fasilitas belajar dari orang tua

Tabel 33
Faktor Kurangnya Fasilitas Belajar
dari Orang Tua

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
29	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena kurangnya fasilitas belajar dari orang tua ?		
	a.Ya	34	41,46
	b.Tidak	48	58,54
	Jumlah	82	100

Dari tabel 33 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 34 peserta didik (41,46%) yang menyatakan bahwa kurangnya fasilitas belajar dari orang tua menghambat dalam belajarnya, dan 48 peserta didik (58,54%) tidak terhambat belajarnya.

5) Faktor hubungan dengan orang tua yang tidak harmonis

Tabel 34
Faktor Hubungan dengan Orang Tua
yang Tidak harmonis

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
30	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena hubungan dengan orang tua yang tidak harmonis?		

	a.Ya b.Tidak	44 38	53,66 46,34
	Jumlah	82	100

Dari tabel 34 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 44 peserta didik (53,66%) yang menyatakan bahwa hubungan dengan orang tua yang tidak harmonismenghambat dalam belajarnya, dan 38 peserta didik (46,34%) tidak terhambat belajarnya.

g. Faktor Masyarakat

1) Faktor pengaruh acara televisi/ radio

Tabel 35
Faktor Pengaruh Acara Televisi/ Radio

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
31	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena acara-acara televisi/ radio?		
	a.Ya	48	58,54
	b.Tidak	34	41,46
	Jumlah	82	100

Dari tabel 35 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 48 peserta didik (58,54%) yang menyatakan bahwa acara-acara televisi/ radio menghambat dalam belajarnya, dan 34 peserta didik (41,46%) tidak terhambat belajarnya.

2) Faktor membaca komik

Tabel 36

Faktor Membaca Komik

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
32	Apakah kamu terhambat belajar SKI karena buku-buku komik?		
	a.Ya	55	67,07
	b.Tidak	27	32,93
	Jumlah	82	100

Dari tabel 36 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 27 peserta didik (32,93%) yang menyatakan bahwa buku-buku komik menghambat dalam belajarnya, dan peserta didik 55 peserta didik (67,07%) tidak terhambat belajarnya.

3) Faktor teman terhadap semangat belajar

Tabel 37
Faktor Teman terhadap Semangat Belajar

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
33	Apakah kamu kurang semanagt belajar SKI karena pengaruh teman-teman?		
	a.Ya	25	30,49
	b.Tidak	57	69,51
	Jumlah	82	100

Dari tabel 37 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 25 peserta didik (30,49%) yang menyatakan

bahwa kurang semangat belajar SKI karena pengaruh teman, dan 57 peserta didik (69,51%) tidak terpengaruh.

4) Faktor pengaruh kegiatan di masyarakat

Tabel 38
Faktor Pengaruh Kegiatan di Masyarakat

No Item	Pertanyaan Item/ Pilihan Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
34	Apakah kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat mengganggu belajar SKI kamu?		
	a.Ya	38	46,34
	b.Tidak	44	53,66
	Jumlah	82	100

Dari tabel 38 dapat dilihat bahwa dari 82 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 38 peserta didik (46,34%) yangterganggu belajarnya karena kegiatan-kegiatan di masyarakat, dan 44 peserta didik (53,66%) tidak terhambat belajarnya.

2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Rekapitulasi data hasil penelitian faktor eksternal penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam disajikan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 39
Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

No. Item	Frekuensi Jawaban		Jumlah
	Ya (A)	Tidak (B)	

1	70	12	82
2	65	17	82
3	42	40	82
4	80	2	82
5	50	32	82
6	69	13	82
7	64	18	82
8	46	36	82
9	7	76	82
10	67	15	82
11	43	39	82
12	47	35	82
13	30	52	82
14	42	40	82
15	50	32	82
16	23	59	82
17	55	27	82
18	22	60	82
19	6	76	82
20	11	71	82
21	77	5	82
22	2	80	82
23	4	78	82
24	19	63	82
25	57	25	82
26	43	39	82
27	35	47	82
28	36	46	82
29	34	48	82

30	44	38	82
31	48	34	82
32	55	27	82
33	25	57	82
34	38	44	82

Berdasarkan tabel 39 di atas, maka perhitungan persentase untuk masing-masing item disajikan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 40
Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Perhitungan Persentase

No. Item	Frekuensi Jawaban (%)		Jumlah (%)
	Ya (A)	Tidak (B)	
1	85,37	14,63	100
2	79,27	20,73	100
3	51,22	48,78	100
4	97,56	2,44	100
5	60,98	39,02	100
6	84,15	15,85	100
7	78,05	21,95	100
8	56,10	43,90	100
9	8,54	91,46	100
10	81,71	18,29	100
11	52,44	47,56	100

12	57,32	42,68	100
13	36,59	63,41	100
14	51,22	48,78	100
15	60,98	39,02	100
16	28,05	71,95	100
17	67,07	32,93	100
18	24,39	73,17	100
19	7,32	92,68	100
20	13,41	86,59	100
21	93,90	6,10	100
22	2,44	97,56	100
23	4,88	95,12	100
24	23,17	76,83	100
25	69,51	30,49	100
26	52,44	47,56	100
27	42,68	57,32	100
28	43,90	56,10	100
29	41,46	58,54	100
30	53,66	46,34	100
31	58,54	41,46	100
32	67,07	32,93	100
33	30,49	69,51	100
34	46,34	53,66	100

3. Penilaian Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan tabel 40 di atas dapat dilakukan penilaian terhadap masing-masing item faktor eksternal penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut.

Tabel 41
Penilaian Faktor Eksternal Penyebab
Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

No. Item	Persentase Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	Kategori
1	85,37	Sangat Dominan
2	79,27	Sangat Dominan
3	51,22	Dominan
4	97,56	Sangat Dominan
5	60,98	Dominan
6	84,15	Sangat Dominan
7	78,05	Sangat Dominan
8	56,10	Dominan
9	8,54	Kurang Dominan
10	81,71	Sangat Dominan
11	52,44	Dominan
12	57,32	Dominan
13	36,59	Cukup Dominan
14	51,22	Dominan
15	60,98	Dominan
16	28,05	Cukup Dominan
17	67,07	Dominan
18	24,39	Cukup Dominan
19	7,32	Kurang Dominan

20	13,41	Kurang Dominan
21	93,90	Sangat Dominan
22	2,44	Kurang Dominan
23	4,88	Kurang Dominan
24	23,17	Kurang Dominan
25	69,51	Dominan
26	52,44	Dominan
27	42,68	Cukup Dominan
28	43,90	Cukup Dominan
29	41,46	Cukup Dominan
30	53,66	Dominan
31	58,54	Dominan
32	67,07	Dominan
33	30,49	Cukup Dominan
34	46,34	Cukup Dominan

Dari tabel 41 di atas ditunjukkan bahwa faktor eksternal penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam bervariasi dari kategori kurang dominan sampai dengan sangat dominan. Dari 34 item yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat kategori kurang dominan 6 item, kategori cukup dominan 8 item, kategori dominan 13 item, dan kategori sangat dominan 7 item.

C. Analisis Data

Untuk melakukan penilaian hasil pengolahan data digunakan kriteria sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto sebagaimana tabel berikut.[11]

[11] *Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jogjakarta: Andi Offset, 2003), h. 45.*

Tabel 42
Kriteria Penilaian Hasil Pengolahan Data

Kriteria Penilaian		
Nomor	Persentase	Kategorisasi
1	76% - 100%	Sangat Baik
2	51% - 75%	Baik
3	26% - 50%	Cukup Baik
4	0 - 25%	Kurang Baik

Untuk keperluan analisis data dalam penelitian ini dilakukan perubahan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 43
Kategorisasi Keperluan Analisis Data

Kriteria Penilaian		
Nomor	Persentase	Kategorisasi
1	76% - 100%	Sangat Dominan
2	51% - 75%	Dominan
3	26% - 50%	Cukup Dominan
4	0 - 25%	Kurang Dominan

1. Hambatan Belajar SKI dari Faktor Materi

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor materi ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori sangat dominan dan dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 44
Penyebab Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Materi

Kategori	No.	Penyebab hambatan belajar dari	Jumlah	Persen

	Item	faktor materi	Peserta Didik	tase (%)
Sangat Dominan	1	Peserta didik terhambat belajarnya karena ruang lingkup materi SKI yang terlalu luas	70	85,37
Sangat Dominan	2	Peserta didik terhambat belajarnya karena materi SKI yang lebih terfokus pada pemahaman saja	65	79,27
Dominan	3	Peserta didik terhambat belajarnya karena materi SKI yang sangat membosankan	42	51,22
Sangat Dominan	4	Peserta didik terhambat belajarnya karena materi SKI yang masih sangat asing bagi mereka	80	97,56
Rata-rata				78,36

Dari tabel 44 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor materi pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 78,36% dan termasuk kategori sangat dominan.

2. Hambatan belajar SKI dari faktor komunikasi

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor komunikasi ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori sangat dominan, dominan dan

kurang dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 45
Penyebab Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Komunikasi

Kategori	No. Item	Penyebab hambatan belajar dari faktor komunikasi	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Dominan	5	Peserta didik terhambat belajar karena interaksi dengan guru yang kurang menyenangkan	50	60,98
Sangat Dominan	6	Peserta didik terhambat belajar karena bahasa yang digunakan guru sulit dipahami	69	84,15
Sangat Dominan	7	Peserta didik terhambat belajarnya karena suara guru yang terlalu pelan dalam menjelaskan materi	64	78,05
Dominan	8	Peserta didik terhambat belajarnya karena pelafalan guru yang tidak jelas dalam menyampaikan bahan ajar	46	56,10
Kurang Dominan	9	Peserta didik terhambat belajarnya karena tidak menyukai gurunya	7	8,54
Rata-rata				57,56

Dari tabel 45 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor komunikasi pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 57,56% dan termasuk kategori dominan.

3. Hambatan Belajar SKI dari Faktor Metode

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor metode ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori sangat dominan, dominan dan cukup dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 46
Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Metode

Kategori	No. Item	Penyebab hambatan belajar dari faktor komunikasi	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Sangat Dominan	10	Peserta didik terhambat belajar karena penyampaian materi yang sulit dipahami	67	81,71
Dominan	11	Peserta didik terhambat belajar karena metode pembelajaran yang tidak bervariasi	43	52,44
Dominan	12	Peserta didik terhambat belajarnya karena bahan pelajaran tidak disajikan secara menarik	47	57,32
Cukup	13	Peserta didik terhambat	30	36,59

Dominan		belajarnya karena metode yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran		
Dominan	14	Peserta didik terhambat belajarnya karena penggunaan metode yang tidak efektif	42	51,22
Dominan	15	Peserta didik terhambat belajarnya karena penjelasan materi yang terlalu cepat	50	60,98
Rata-rata				56,71

Dari tabel 46 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor metode pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 56,71% dan termasuk kategori dominan.

4. Hambatan Belajar SKI dari Faktor Kondisi Belajar

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor kondisi belajar ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori dominan, cukup dominan dan kurang dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 47
Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Kondisi Belajar

Kategori	No. Item	Penyebab hambatan belajar dari faktor komunikasi	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Cukup	16	Peserta didik terhambat	23	28,05

Dominan		belajar karena kondisi ruang kelas yang tidak kondusif		
Dominan	17	Peserta didik terhambat belajar karena waktu pembelajaran SKI yang tidak tepat	55	67,07
Cukup Dominan	18	Peserta didik terhambat belajarnya karena ruang kelas yang kotor dan berantakan	22	24,39
Kurang VDominan	19	Peserta didik terhambat belajarnya karena suasana belajar yang tidak menyenangkan	6	7,32
Kurang Dominan	20	Peserta didik terhambat belajarnya karena suasana kelas yang terlalu ramai	11	13,41
Rata-rata				28,05

Dari tabel 47 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor kondisi belajar pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 28,05% dan termasuk kategori cukup dominan.

5. Hambatan Belajar SKI dari Faktor Media

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor media ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori sangat dominan, dominan dan kurang dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 48
Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Media

Kategori	No. Item	Penyebab hambatan belajar dari faktor komunikasi	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Sangat Dominan	21	Peserta didik terhambat belajar karena tidak memiliki buku teks SKI sendiri	77	93,90
Kurang Dominan	22	Peserta didik terhambat belajar karena media yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	2,44
Kurang Dominan	23	Peserta didik terhambat belajarnya karena media yang digunakan tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku	4	4,88
Kurang Dominan	24	Peserta didik terhambat belajarnya karena media yang digunakan tidak menarik minat peserta didik untuk belajar	19	23,17
Dominan	25	Peserta didik terhambat belajarnya karena tidak tersedianya buku-buku tambahan SKI di perpustakaan	57	30,49
Rata-rata				38,78

Dari tabel 48 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor media pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 38,78% dan termasuk kategori cukup dominan.

6. Hambatan Belajar SKI dari Faktor Orang Tua

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor orang tua ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori dominan dan cukup dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 49
Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Orang Tua

Kategori	No. Item	Penyebab hambatan belajar dari faktor komunikasi	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Dominan	26	Peserta didik terhambat belajar karena orang tua yang tidak memperkenalkan Sejarah Kebudayaan Islam	43	52,44
Cukup Dominan	27	Peserta didik terhambat belajar karena kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan belajar Sejarah Kebudayaan Islam	35	42,68
Cukup Dominan	28	Peserta didik terhambat belajarnya karena masalah ekonomi orang tua	36	43,90

Cukup Dominan	29	Peserta didik terhambat belajarnya karena kurangnya fasilitas belajar dari orang tua	34	41,46
Dominan	30	Peserta didik terhambat belajar SKI karena hubungan dengan orang tua yang tidak harmonis	44	53,66
Rata-rata				46,83

Dari tabel 49 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor orang tua pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 46,83% dan termasuk kategori cukup dominan.

7. Hambatan Belajar SKI dari Faktor Masyarakat

Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor masyarakat ditunjukkan dalam pernyataan dengan kategori dominan dan cukup dominan. Adapun pernyataan dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 50
Penyebab Hambatan Belajar SKI
dari Faktor Masyarakat

Kategori	No. Item	Penyebab hambatan belajar dari faktor materi	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Dominan	31	Peserta didik terhambat belajarnya karena pengaruh acara televisi/ radio	48	58,54

Dominan	32	Peserta didik terhambat belajarnya karena lebih tertarik membaca komik	55	67,07
Cukup Dominan	33	Peserta didik terhambat belajarnya karena pengaruh teman	25	30,49
Cukup Dominan	34	Peserta didik terhambat belajarnya karena pengaruh kegiatan di masyarakat	38	46,34
Rata-rata				50,61

Dari tabel 50 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dari faktor masyarakat pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas sebesar 50,61% dan termasuk kategori dominan.

Tabel 51
Rekapitulasi Faktor Eksternal Penyebab Hambatan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Indikator Variabel

No	Indikator Variabel	Persentase (%)	Kategori
1	Faktor materi	78,36	Sangat Dominan
2	Faktor komunikasi	57,56	Dominan
3	Faktor metode	55,86	Dominan
4	Faktor kondisi belajar	28,05	Cukup Dominan
5	Faktor media	38,78	Cukup Dominan
6	Faktor orang tua	46,83	Cukup Dominan
7	Faktor masyarakat	50,61	Dominan
Rata-rata		50,86	Dominan

Berdasarkan tabel 51 tersebut, ditunjukkan bahwa secara umum rata-rata faktor eksternal penyebab hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik kelas VIII MTs Manarul Huda Kabupaten Kapuas tergolong dalam kategori dominan dengan persentase 50,86%. Sedangkan bila di lihat dari masing-masing indikator variabel, urutan dari yang tertinggi sampai yang terendah persentasenya adalah sebagai berikut : (1) Faktor materi 78,36% dengan kategori sangat dominan, (2) Faktor komunikasi 57,56 dengan kategori dominan, (3) Faktor metode 55,86% dengan kategori dominan, (4) Faktor masyarakat 50,61% dengan kategori dominan, (5) Faktor orang tua 46,83% dengan kategori cukup dominan, (6) Faktor media 38,78% dengan kategori cukup dominan, dan (7) Faktor kondisi belajar 28,05% dengan kategori cukup dominan.